

Penerapan Project Based Learning dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan

by Yahya Reka Wirawan

Submission date: 07-Sep-2023 01:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2159696630

File name: document_1.pdf (165.63K)

Word count: 2374

Character count: 15065

Penerapan *Project Based Learning* dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan

Novita Erliana Sari¹, Yahya Reka Wirawan², Reza Krisyulinda³, Endang Sri Maruti⁴, Badrus Sholeh⁵

^{1,2,3,4} Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118

⁵ Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417
novitaerliana@unipma.ac.id

Abstract

This research was conducted to find out the application of project based learning learning models with a contextual approach to product promotion media material for Class XI SMA Negeri 1 Babadan. This type of research is Classroom Action Research (PTK) class observation research with 2 cycles, where each cycle has 4 stages (1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection. Data collection is done through observation, tests and documentation. In cycle 1, 14 students achieved the KKM while the other 11 students had not been able to reach the KKM. The highest score obtained was 83 while the lowest score was 52. The percentage of students who achieved KKM was 56%. While those who have not reached the KKM is 44%. In cycle 2 the number of students who achieved the KKM was 21 students (83%). While students who have not reached the KKM are 4 students or 17%. For this reason, it was concluded that there was an increase in student learning outcomes by 27%. Thus it can be said that the application of a project-based learning model with a contextual approach to craft and entrepreneurship subjects has succeeded in achieving the desired goals in learning.

Keywords: Project Based Learning, Contextual, Entrepreneurial Crafts

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *project based learning* dengan pendekatan kontekstual pada materi media promosi produk Kelas XI SMA Negeri 1 Babadan. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *class observation research* dengan 2 siklus, dimana setiap siklus terdapat 4 tahapan (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Pada siklus 1 siswa yang mencapai KKM adalah 14 siswa sedangkan 11 siswa lainnya belum mampu mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 83 sedangkan nilai terendah adalah 52. Prosentase siswa yang mencapai KKM adalah 56%. Sedangkan yang belum mencapai KKM adalah 44 %. Pada siklus 2 jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 21 siswa (83%). Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 4 orang siswa atau 17%. Untuk itu disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 27%. Dengan demikian dapat dikatakan penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaannya berhasil mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Project Based Learning*, Kontekstual, Prakarya Kewirausahaan

Copyright (c) 2023 Novita Erina Sari, Yahya Reka Wirawan, Reza Krisyulinda, Endang Sri Maruti, Badrus Sholehi

Corresponding author: Novita Erliana Sari

Email Address : novitaerliana@unipma.ac.id (Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kartoharjo, Madiun, Jawa Timur)

Received 09 January 2022, Accepted 21 January 2023, Published 23 January 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses pelatihan dan pengajaran utamanya bagi siswa di sekolah dan mahasiswa pada perguruan tinggi dengan tujuan untuk mendapatkan ketrampilan dan pengetahuan, perguruan tinggi dll yang memberikan pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ariyana et. al dalam Efvinggo, (2021) menyatakan bahwa pembelajaran pada abad 21 adalah pembelajaran yang memfokuskan pola berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan kreatifitas, di mana empat keterampilan tersebut disingkat menjadi 4C, *critical thinking, communication, collaboration*, dan *creativity*. Untuk mengembangkan ketrampilan diperlukan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu hasil belajar yang baik juga menjadi harapan siswa setelah menempuh kegiatan pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka diperlukan model dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

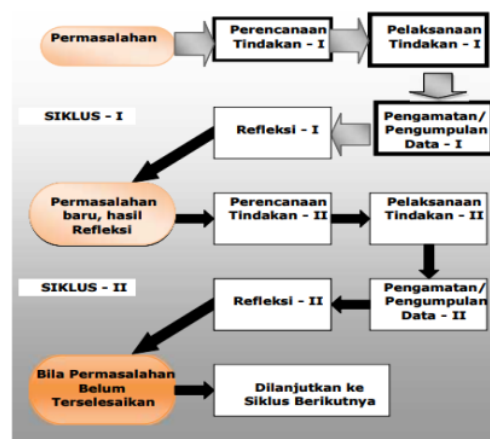
Berdasarkan hasil observasi awal Kelas XI pada mata pelajaran Prakarya dan kewirausahaan SMA Negeri 1 Babadan diketahui bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah karena lebih dari 50% siswanya tidak mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan. Permasalahan ini diduga karena kegiatan pembelajaran yang masih konvensional dengan mengandalkan metode ceramah, sehingga pembelajaran cenderung pasif. Hal ini juga menyebabkan siswa bosan berada di dalam kelas karena tidak memiliki ruang untuk berkomunikasi dalam rangka menyampaikan pendapatnya.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Fokus penelitian ini adalah penerapan model *Project Based Learning* dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI SMA Negeri 1 Babadan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes, Observasi dan Dokumentasi. Proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, persiapan perangkat penelitian sebenarnya, sampai dengan penulisan laporan prosedur/langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan diuraikan secara rinci dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi untuk setiap siklus. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Objek penelitian adalah keaktifan belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Gambaran penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus dapat dilihat pada Gambar 1.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang dilakukan terhadap subyek penelitian di kelas tersebut. Menurut Arikunto (2010), penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau sekelompok sasaran dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian

tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut saling mendukung satu sama lain. Seperti halnya dalam sebuah kelas yang terdiri dari sekumpulan peserta didik dan pendidik. Pendidik menerapkan baik model, pendekatan, metode maupun teknik pembelajaran yang langsung dapat dirasakan oleh siswa sehingga diketahui manfaatnya bagi keberhasilan pembelajaran.



Gambar 1. Rancangan Penelitian (Sumber: Salim et al., (2019)

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian Penelitian ini berjalan dalam dua siklus, yang dalam setiap siklusnya berlangsung dua kali pertemuan atau pembelajaran tatap muka (2 x 45 menit). Setiap siklus penelitian terdiri dari 4 (empat) tahap kegiatan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data yang dikumpulkan dalam setiap siklus adalah data yang berhubungan dengan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa melalui instrumen pengumpul data yang telah ditetapkan, dalam hal ini adalah melalui format observasi dan lembar soal tes yang telah disiapkan oleh guru.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

2. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 06 September 2022 di Kelas XI dengan jumlah siswa 25 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat

keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari jumlah 25 siswa terdapat 14 siswa atau 56 % yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 11 siswa atau 44 % lainnya belum mencapai ketuntasan. Adapun dari hasil nilai siklus I dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 83, nilai terendah 52, dengan nilai rata - rata kelas sebesar 67,88.

3. ***Refleksi Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:***

- a) Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa untuk menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Guru kurang maksimal dalam pengelolaan waktu.
- c) Siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I, masih terdapat berbagai kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan untuk dilakukan pada siklus berikutnya dengan meningkatkan ketrampilan guru dalam memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan lebih jelas. Mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru perlu mengatur pemanfaatan waktu dengan baik dan menambahkan informasi yang dirasa perlu dipamami siswa dengan memberi catatan. Selain itu guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi agar siswa lebih antusias.

Siklus II

1. ***Tahap Perencanaan***

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 2, media pembelajaran, soal tes formatif 2, alat dan bahan pembelajaran, pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

2. ***Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan***

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 September 2022 di Kelas XI SMA Negeri Babadan dengan jumlah siswa 25 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I yaitu guru harus mampu menjadi fasilitator dan kolaborator dalam kegiatan pembelajarannya di dalam kelas. Hal ini perlu sekali untuk menghindari berbagai kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

Diskusi

1. ***Ketuntasan Hasil Belajar***

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Project Based Learning* menggunakan pendekatan kontekstual memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman dan penguasaan siswa

terhadap materi yang telah diulas semakin meningkat. Jumlah siswa yang tuntas dalam belajar juga mengalami peningkatan. Pada siklus 1 jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 14 dari 25 siswa atau 56%. sedangkan 11 orang lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data yang mengukur aktifitas siswa, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *project based learning* dengan pendekatan kontekstual telah mengalami peningkatan. Selain itu kelas semakin kondusif. Hal-hal yang tidak mendukung kegiatan pembelajaran dapat diminimalisir dengan baik. Hal ini juga ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus.

3. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran prakarya dan kewirausahaan aktifitas yang paling menonjol adalah diskusi kelompok. Kolaborasi antara guru dan siswa sangat terlihat ketika siswa menyelesaikan proyek yang harus diselesaikan. Dalam kegiatan pembelajaran guru juga aktif dalam membimbing dan juga memberikan umpan balik dan evaluasi bagi siswa.

Pada siklus 2 tingkat keberhasilan belajar siswa mencapai 83% atau 21 siswa telah mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi adalah 91 sedangkan nilai terendah 65. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan dikarenakan kondisi kelas yang lebih kondusif sehingga mendukung kegiatan pembelajaran. Siswa sudah mampu memanfaatkan kesempatan diskusi maupun tanya jawab, sehingga kelas tidak lagi pasif. Kegiatan pembelajaran berjalan sesuai program yang telah dirancang dan rencanakan. Kelas lebih kondusif dan antusias siswa juga semakin meningkat. Dalam kegiatan pembelajaran guru mampu memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian tindakan kelas ini merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan. Penerapan model *project based learning* pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan pendekatan kontekstual materi “Media Promosi Produk” pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Babadan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus 1 siswa yang mencapai KKM adalah 14 siswa sedangkan 11 siswa lainnya belum mampu mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 83 sedangkan nilai terendah adalah 52. Prosentase siswa yang mencapai KKM adalah 56%. Sedangkan yang belum mencapai KKM adalah 44 %. Pada siklus 2 jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 21 siswa (83%). Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 4 orang siswa atau 17%. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 27%. Dengan demikian dapat dikatakan penerapan

model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaanya berhasil mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Efvinggo, J. F. (2021). *Mengidentifikasi Kecakapan High Order Thinking Skills (HOTS) Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. 1(2).
- Farihatun, S. M., & Rusdarti. (2019). Keefektifan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 635–651. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31499>
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102(April), 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Hanif, F. M. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Jaringan Dasar Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Siswa Kelas X TKJ 1 SMKN 1 Bangkinang Fajri M . ari *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1), 1–13.
- Johnson, Elaine B. 2002. *Contextual Teaching and Learning*. California: Corwin Press
- Luma, S. L., Makahinda, T., & Umboh, S. I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 57–66. <https://doi.org/10.53682/charmsains.v3i2.176>
- Nurfutriyanti, M. (2016). *Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. *Formatif*, 6(2), 149–160.
- Nurhadi dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Salim, Karo-karo, I. R., & Haidir. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (1st ed.). Perdana.
- Utari, R. S. (2018). Penerapan Project Based Learning Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Matematika. *Prosiding Seminar Nasional* 21, 417–424. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1908/1721>
- Wati, L. F. (2018). Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Potensi Lokal pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (SMA/SMK di Malang). *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.17977/um022v3i12018p039>.

Penerapan Project Based Learning dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

14%
INTERNET SOURCES

16%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

8%
★ vdocuments.pub
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off